



Serangan budidaya markisa

Bony Eko Wicaksono
 HARIAN JOGJA

JOGJA—Warga di sekitar Serangan, Ngampilan membudidayakan buah markisa sejak setahun terakhir.

Seorang warga Serangan, Ida, 42, mengatakan mayoritas yang menjadi petani buah markisa adalah para ibu-ibu. Kawasan yang dibudidayakan terletak di RW 1 hingga 4, Serangan, Ngampilan.

Sebelumnya, memang budidaya buah markisa dilakukan di hampir wilayah khususnya di sepanjang Kali Winongo. Mamun kini,

hanya ada empat RW yang masih aktif. “Mayoritas memang kaum ibu-ibu dan sekarang hanya dibudidaya warga yang berdomisili di empat RW itu,” ucapnya ketika ditemui *Harian Jogja*, Rabu (3/8).

Dia mengungkapkan, budidaya tersebut bermula dari inisiatif ibu-ibu Kampung Ngampilan untuk meningkatkan perekonomian secara kolektif. Selanjutnya, gagasan tersebut diusulkan ke pihak Kecamatan Ngampilan. Akhirnya, keca-



matan bekerja sama dengan Dinas Pertanian Kota Jogja untuk melaksanakan pelatihan budidaya buah markisa.

Selama pelatihan, masyarakat diberikan keterampilan mengenai cara menanam, memelihara hingga memasarkan markisa. Buah markisa yang telah dipanen dijual ke pasaran seharga Rp5.000 hingga Rp5.500/kg. Dengan adanya budidaya markisa ini maka para ibu mendapatkan penghasilan yang tidak sedikit.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan Kemantren Ngampilan			

Yogyakarta, 16 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005